

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara sederhana pendidikan merupakan usaha sadar dari manusia untuk melakukan membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam kebudayaan dan masyarakat. Sebagaimana halnya bagaimanapun pada peradaban secara sederhananya suatu masyarakat yang ada di dalamnya terjadi atau berlangsungnya suatu proses pendidikan. Mutu pendidikan bangsa menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Salah satu dari pendidikan formal adalah sekolah yang mana sekolah itu mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk ikut serta mencerdaskan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertanggung jawab.¹

Agar terwujudnya hal tersebut maka tujuan pendidikan harus dicapai secara maksimal. Tujuan pembelajaran sangat berpengaruh dalam tujuan pendidikan. Ataupun tujuan pembelajaran itu jika siswa berusaha aktif baik secara kejiwaan ataupun fisik yang ditunjukkan dengan materi belajar maka tujuan dari pembelajaran ini bisa tercapai. Manusia akan memanfaatkan potensi akal dalam belajar agar dapat mengangkat derajatnya ke tingkat yang lebih tinggi sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Mujadilah/58:11 yang berbunyi:

¹ Slameto, Slameto. "*Supervisi pendidikan oleh pengawas sekolah.*" Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan 3.2 (2016): 192-206.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ

لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَإِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Matematika adalah salah satu hal yang penting dalam bidang pendidikan yang harus dikembangkan. Di sekolah mengajarkan pelajaran matematika yang mana akan membawa misi atau tugas yang sangat penting, yaitu membantu akan tercapainya tujuan dari pendidikan nasional. Tujuan pendidikan matematika secara umum, matematika di sekolah dapat digolongkan menjadi dua yaitu: (1) tujuan yang memiliki sifat formal, membentuk kepribadian siswa dan menekankan kepada menata penalaran, (2) tujuan yang memiliki sifat material, menerapkam matematika dan menkankan kemampuan memecahkan masalah.²

Kurikulum dalam Pendidikan di sekolah formal, matematika merupakan pelajaran yang wajib di sekolah. Permendiknas Nomor 22 tahun 2006, tujuan dari pembelajaran matematika agar siswa mampu: (1) memahami konsep dari matematika, mengaplikasikan konsep/ algoritma dan menjelaskan keterkaitan antar konsep, secara akurat, luwes, efisien, dan benar dalam pemecahan masalah, (2) menentukan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3) memecahkan suatu masalah meliputi kemampuan memahami suatu masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model

² Siti Fatimah, *Peran, Fungsi, Tujuan, dan Manfaat Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Javalitera, 2013), hal. 2.

dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) mengkomunikasikan gagasan dengan tabel, simbol, diagram, atau media lain dengan tujuan memperjelas keadaan atau masalah, (5) mempunyai sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa perhatian, rasa ingin tahu, minat dalam mempelajari matematika, percaya diri dalam pemecahan masalah dan sikap ulet.

Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan usaha belajar. Pada umumnya semakin baik usaha belajar, maka akan semakin baik pula prestasi yang akan dicapai. Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (internal) tersebut atau dari luar diri siswa (eksternal). Dalam diri siswa (internal) diantaranya minat, motivasi dan intensitas, serta faktor dari luar diri siswa (eksternal) diantaranya kualitas sarana-prasarana dan suasana saat siswa belajar.

Menurut Slameto keberhasilan belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan aspek psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, kedisiplinan, motivasi belajar, intensitas belajar, bakat, kemalangan, dan kelelahan. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara keluarga, suasana belajar di dalam rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian keluarga, latar belakang budaya. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, kelengkapan fasilitas belajar, relasi

guru dengan anak, metode belajar, sarana prasarana dan lain-lain. Faktor masyarakat meliputi kegiatan anak dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat yang berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika yang dicapai anak.³

Suasana erat kaitannya dengan tempat, maka agar siswa dapat belajar dengan senang perlu diciptakan suasana belajar yang baik. Suasana belajar yang baik akan mendukung siswa untuk belajar lebih baik dan dapat mempengaruhi hasil yang akan dicapainya. Suasana belajar identik dengan lingkungan belajar.

Motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhan untuk terlibat di dalam proses belajar.⁴

Selanjutnya faktor Intensitas belajar adalah seberapa sering usaha siswa yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai dan sikap. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa tersebut dengan menggunakan analisis jalur.

Berdasarkan wawancara bersama guru matematika di MTsN 3 Hulu Sungai Selatan , diketahui bahwa sebagian besar siswa tidak mempunyai nilai matematika yang bagus pada semester pertama tahun ajaran 2021/2022, bahkan nilai KKM pada pembelajaran matematika di MTsN 3 Hulu Sungai Selatan yaitu

³ Muderawan, I. Wayan, I. Gusti Lanang Wiratma, and Muthia Zahra Nabila. "Analisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada pelajaran Kimia." *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia* 3.1 (2019): 17-23.

⁴ Aunurraman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 114-115.

70, Adapun Sebagian besarnya memiliki nilai yang di bawah KKM apabila mengikuti standar di kota, tetapi adanya kurikulum merdeka yang berlaku membantu guru memberikan soal ujian yang lebih mudah yang bisa menyesuaikan kemampuan para siswa. Pada semester pertama tahun ajaran 2021/2022 sudah lebih dari setengah yang tuntas atau di atas KKM.

Peneliti ingin mengetahui hubungan yang terjadi antara suasana belajar, motivasi belajar, dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika dengan menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Menurut Sugiyono, analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dan variabel lainnya.⁵ Karakteristik metode analisis jalur adalah metode analisis data multivariat dependensi yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan asimetris yang dibangun atas dasar kajian teori tertentu dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total seperangkat variabel penyebab terhadap variabel akibat.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik mengambil hal tersebut sebagai bahan penelitian dengan judul “Model Analisis Jalur Pengaruh Suasana Belajar, Motivasi Belajar, dan Intensitas belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN 3 Hulu Sungai Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024.

B. Definisi Istilah

⁵ Ivan Fanani Qomusuddin and Siti Romiah, *Analisis Data Kuantitatif Dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hal. 102.

Untuk menghindari kesalahpahaman atau kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan diteliti, maka perlu adanya definisi istilah sebagai pegangan dalam kajian permasalahan yang akan dibahas yaitu :

1. Analisis Jalur

Analisis jalur merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen exogenous terhadap variabel dependen endogenous.

Dalam penelitian ini yang dimaksud analisis jalur adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suasana belajar, motivasi belajar dan intensitas belajar terhadap prestasi matematika siswa.

2. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁶ Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal yang baik mau itu secara langsung atau tidak langsung yang mana akan memberikan dampaknya kepada perubahan dalam meningkatkan kegiatan belajar siswa kelas VII MTsN 3 Hulu Sungai Selatan

3. Suasana Belajar

⁶ Putri, Lucky Riana. "Pengaruh pariwisata terhadap peningkatan PDRB Kota Surakarta." *Cakra Wisata* 21.1 (2020).

Suasana belajar adalah kondisi yaitu suasana yang nyaman dan menyenangkan.⁷ Jadi, suasana belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Suasana belajar yang nyaman memungkinkan siswa untuk memusatkan pikiran dan perhatian kepada apa yang sedang dipelajari. Selain itu baik di sekolah atau di rumah, siswa akan dapat belajar dengan baik apabila dalam suasana yang kondusif.

4. Motivasi Belajar

Menurut Motivasi adalah suatu dorongan yang akan membuat orang berperilaku atau bertindak dengan cara-cara motivasi yang mengacu pada sebab akan adanya muncul suatu perilaku, seperti faktor-faktor yang akan mendorong seseorang agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Kehendak untuk mencapai sesuatu itu juga dapat diartikan motivasi, pengakuan dan kekuasaan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi justru dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan.

Pada penelitian ini motivasi belajar adalah suatu proses untuk menggiatkan motif atau daya menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu.

5. Intensitas Belajar

Dalam kamus ilmiah “intensitas” artinya keras, tekun, kuat, giat, bersemangat. Dan sedangkan kata dari “intensif” artinya giat, secara sungguh-

⁷ Arianti, “Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif,” *Didaktika* 11(1) (2017): hal. 50.

sungguh tekun dalam mengusahakan sesuatu agar dapat memperoleh hasil yang optimal giat atau hebat dalam berusaha.

Dan arti kata “intensitas” kekuatan atau kemampuan atau gigih-tidaknya, kehebatan.⁸ Intensitas juga dapat diartikan ukuran intensnya atau keadaan tingkatan.⁹ Seberapa sering atau banyaknya usaha siswa dalam mendapatkan hasil perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai dan sikap yang juga dapat disebut intensitas belajar

6. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar matematika yaitu hasil belajar siswa yang diperoleh saat sudah mencapai waktu tertentu melalui evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Data prestasi belajar matematika siswa dalam penelitian ini diperoleh dari nilai matematika pada rapor semester 1 kelas VII MTsAN 3 Hulu Sungai Selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi data tentang suasana belajar, motivasi belajar, dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika?
2. Bagaimana pengaruh langsung, tidak langsung, dan total suasana belajar, motivasi belajar, dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika?

⁸ Hastuti, Desi Tri, and Dwi Budi Prastiani. *Hubungan intensitas penggunaan smartphone dengan kualitas tidur mahasiswa program studi sarjana keperawatan stikes bhamada slawi*. *Bhamada: Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)* 10.1 (2019): 73-78.

⁹ Pratiwi, Ahasty Putri, Nurlaili Nurlaili, and Ahmad Syarifin. *Interaksi teman sebaya terhadap perilaku sosial*. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education* 3.2 (2020): 105-118.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diperoleh, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan data tentang suasana belajar, motivasi belajar, intensitas belajar dan prestasi belajar matematika.
2. Mengetahui pengaruh langsung, tidak langsung, dan variabel total suasana belajar, motivasi belajar, dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika.

E. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Signifikansi Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi sehingga menjadi sebuah kontribusi dalam bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan matematika terkait pengaruh suasana belajar, motivasi belajar, dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.

2. Signifikansi Praktis

- a. Bagi Siswa

Dapat memberikan masukan untuk siswa agar lebih meningkatkan prestasi belajar dan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya suasana belajar, motivasi belajar, dan intensitas belajar dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Menambah wawasan bagi guru mengenai faktor-faktor yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam usaha peningkatan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 3 Hulu Sungai Selatan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh suasana belajar, motivasi belajar, dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan atau referensi untuk penelitian yang relevan.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian model analisis jalur pengaruh suasana belajar, motivasi belajar, dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa, peneliti menemukan beberapa penelitian. Diantara penelitian tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan (JKPP) oleh Sri Ayem dan Samsi Haryanto tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Awal, Perhatian Orang Tua dan Suasana Belajar terhadap Prestasi Belajar

Matematika Siswa (Kelas VII SMP Negeri Kecamatan Kepil)”¹⁰ Jenis penelitian terdahulu ini merupakan penelitian kuantitatif. Fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan awal, perhatian orang tua dan suasana belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif suasana belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo. Hal tersebut ditunjukkan dengan sumbangan efektif 10,53%. Jadi, apabila nilai dari hasil penelitian suasana belajar tinggi maka prestasi belajar matematika cenderung tinggi pula sebaliknya jika nilai dari hasil penelitian suasana belajar rendah maka prestasi belajar matematika cenderung rendah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara suasana belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.

2. Skripsi Wahid Mustofa, Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014 yang berjudul “Pengaruh Suasana Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Intensitas Belajar serta Dampaknya pada Prestasi Belajar Matematika (Pada Kelas VII Semester Gasal SMP N I Trangkil Tahun Ajaran 2014/2015)”¹¹ Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah untuk

¹⁰ Sri Ayem dan Samsi Haryanto, “Pengaruh Kemampuan Awal, Perhatian Orang Tua Dan Suasana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa”, Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan (JKPP), 1(1) (2019)

¹¹ Wahid Mustofa, “Pengaruh Suasana Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Intensitas Belajar serta Dampaknya pada Prestasi Belajar Matematika (Pada Kelas VII Semester Gasal SMP N I Trangkil Tahun Ajaran 2014/2015), (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014)

mengetahui seberapa besar pengaruh suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar serta dampaknya pada prestasi belajar matematika. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa suasana belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara tidak langsung terhadap prestasi belajar melalui intensitas belajar, terdapat pengaruh langsung suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar dan terdapat pengaruh langsung intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika.

3. Skripsi Nuryanti, Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007 yang berjudul “Pengaruh Kreativitas dan Intensitas Belajar Matematika terhadap Kemampuan Kognitif Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika (Siswa Kelas I SMP Negeri I Ampel Kabupaten Boyolali)”.¹² Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas dan intensitas belajar matematika terhadap kemampuan kognitif siswa dalam mata pelajaran matematika. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara intensitas belajar siswa terhadap kemampuan kognitif siswa dalam mata pelajaran matematika. Hal tersebut ditunjukkan dengan kontribusi efektif intensitas belajar adalah 36,31%. Jadi, semakin besar tingkat intensitas belajar siswa maka akan mempunyai hasil belajar dan berimplikasi pada kemampuan kognitif yang tinggi pula. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat

¹² Nuryanti, “Pengaruh Kreativitas dan Intensitas Belajar Matematika Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika (Siswa Kelas I SMP Negeri I Ampel Kabupaten Boyolali)” (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007).

ditarik kesimpulan bahwa intensitas belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kognitif siswa

Adapun perbedaan antara tiap penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan, dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. 1 Perbedaan Penelitian yang Relevan

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sri Ayem dan Samsi Haryanto, 2019, Pengaruh Kemampuan Awal, Perhatian Orang Tua Dan Suasana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa (Kelas VII SMP Negeri se Kecamatan Kepil)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas: Suasana Belajar • Variabel terikat: prestasi belajar matematika • Jenis penelitian: kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas: kemampuan awal dan perhatian orang tua • Lokasi penelitian: SMP Negeri se Kecamatan Kepil
2	Wahid Mustofa, 2014, Pengaruh Suasana Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Intensitas Belajar serta Dampaknya pada Prestasi Belajar Matematika (Pada Kelas VII Semester Gasal SMP N I Trangkil Tahun Ajaran 2014/2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas: Suasana Belajar dan Motivasi Belajar • Variabel terikat: prestasi belajar matematika • Jenis penelitian: kuantitatif • Instrument penelitian: Angket dan Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian: SMPN 1 Trangkil
3	Nuryanti, 2007, Pengaruh Kreativitas dan Intensitas Belajar Matematika Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika (Siswa Kelas I SMP	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas: intensitas belajar • Jenis penelitian: kuantitatif • Instrument penelitian: 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas: kreativitas • Variabel terikat: kemampuan kognitif siswa • Tempat penelitian: SMP Negeri I Ampel

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Negeri I Ampel Kabupaten Boyolali)	angket	Kabupaten Boyolali

G. Hipotesis Penelitian

Adapun Hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah:

Hipotesis 1

H_0 : Tidak terdapat pengaruh langsung suasana belajar terhadap prestasi belajar matematika.

H_a : Terdapat pengaruh langsung suasana belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Hipotesis 2

H_0 : Tidak terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika.

H_a : Terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Hipotesis 3

H_0 : Tidak terdapat pengaruh langsung intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika.

H_a : Terdapat pengaruh langsung intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika.

H. Asumsi Dasar

Asumsi penelitian disebut juga dengan anggapan dasar. Anggapan dasar adalah suatu yang diyakini kebenarannya oleh penulis yang akan berfungsi sebagai tempat berpijak bagi peneliti di dalam melaksanaakn oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa suasana belajar, motivasi belajar dan intensitas belajar memiliki keterkaitan mau itu langsung atau tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTsN 3 Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2023/2024 dengan menggunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*) penulis akan mengetahui seberapa besarnya pengaruh langsung, tidak langsung dan total antara ke 3 variabel tersebut terhadap prestasi belajar matematika siswa.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran awal tentang penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Hipotesis Penelitian, Asumsi dasar dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir yang terdiri dari Tinjauan Teoritik dan Kerangka Pikir.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, Setting Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian,

Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data

BAB IV Hasil dan Pembahasan yang terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Sarana